

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan segala kegiatan yang melibatkan pikiran,raga,dan jiwa secara terintegrasi dan sistematis untuk mendorong,membina,serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial, dan budaya (Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan).

Olahraga adalah proses sistematis berupa segala kegiatan atau usaha yang dapat mendorong, mengembangkan dan membina potensi-potensi jasmaniah dan rohaniah seseorang sebagai perorangan atau kelompok anggota masyarakat dalam bentuk permainan, perlombaan/pertandingan, dan kegiatan jasmani yang intensif untuk memperoleh rekreasi, kemenangan dan prestasi puncak dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya. (Nababan, 2022)

Olahraga pendidikan adalah pendidikan jasmani dan olahraga yang dilaksanakan sebagai bagian dari proses pendidikan yang teratur dan berkelanjutan untuk memperoleh pengetahuan, kepribadian, keterampilan, kesehatan dan kebugaran jasmani (UU No 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan). (Budianto, 2022)

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan yang bertujuan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, intelektual dan emosional melalui aktivitas fisik. Olahraga masyarakat (olahraga rekreasi) adalah olahraga

yang dilakukan oleh masyarakat berdasarkan kegemaran dan kemampuan yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan kondisi dan nilai budaya masyarakat setempat yang dilakukan secara terus menerus untuk kesehatan, kebugaran, dan kegembiraan (UU No. 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan). (Bangun, 2023)

Dalam prakteknya Olahraga Prestasi adalah tujuan politik yaitu untuk mengangkat harkat dan martabat bangsa atau harga diri bangsa. Kebijakan nasional tentunya memberikan perhatian kepada ketiga ruang lingkup yang telah diamanatkan dalam UU No 11 Tahun 2022 bahwa semua mempunyai porsi dan perhatian yang sama pentingnya karena ketiganya merupakan satu kesatuan yang utuh dan saling terkait satu sama lainnya sehingga sangat tidak mungkin hanya fokus kepada salah satu misalnya olahraga prestasi saja demi mengangkat harkat dan martabat bangsa dan melupakan olahraga pendidikan dan olahraga rekreasi/masyarakat. (Sumertajaya, 2022)

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Bogor pada tahun 2023 dari Januari sampai dengan Desember mencatat sejumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Puncak Cisarua 138.731 orang. Sedangkan wisatawan lokal yang berkunjung berjumlah 6.180.677 orang. Meningkat dari tahun sebelumnya dimana wisatawan mancanegara yang berkunjung berjumlah 86.361 orang dan wisatawan lokal berjumlah 3.292.268 orang. (Arsyad, 2020)

Paralayang merupakan salah satu cabang olahraga terbang bebas. Paralayang dapat diartikan sebagai sebuah parasut yang dapat diterbangkan dan dapat mengangkat badan penerbang. Parasut ini lepas landas dan mendarat menggunakan

kaki penerbang. Olahraga paralayang lepas landas dari sebuah lereng bukit atau gunung dengan memanfaatkan angin. Dengan memanfaatkan angin maka penerbang dapat terbang sangat tinggi dan mencapai jarak yang jauh. Yang menarik adalah bahwa semua yang dilakukan itu tanpa menggunakan mesin, hanya semata-mata memanfaatkan angin. (Lorensia & Sudarti, 2022)

Potensi Indonesia sebagai negara maritim dan kepulauan terbesar di dunia dan dikenal memiliki wilayah yang berbukit-bukit dengan panorama yang sangat indah dan memiliki banyak pegunungan tinggi sangat potensial bagi perkembangan olahraga pariwisata paralayang yang satu ini. Dalam dunia pariwisata banyak dikenal adanya pariwisata olahraga atau olahraga pariwisata yang masing-masing memiliki makna yang berbeda walau mempunyai tujuan yang sama yaitu yaitu mempromosikan potensi wisata daerah yang mempunyai nilai jual yang menjanjikan untuk meningkatkan ekonomi daerah sebagai suatu destinasi pariwisata.

Olahraga pariwisata adalah suatu aktivitas wisata yang dilakukan oleh masyarakat baik perorangan atau kelompok atau pengunjung yang tinggal minimal 24 jam di suatu daerah atau wilayah atau negara dengan tujuan utama yaitu berpartisipasi dalam kegiatan olahraga dan melakukan wisata sebagai pilihan kedua atau pada saat waktu luang. Sedangkan pariwisata olahraga adalah kegiatan perorangan atau kelompok yang bepergian atau tinggal ditempat diluar lingkungan kebiasannya dan berpartisipasi dalam kegiatan olahraga kompetitif atau rekreasi

sambil melakukan aktivitas olahraga sebagai pilihan kedua. Banyak jenis-jenis wisata salah satunya *sport tourism* atau pariwisata olahraga. (Arsyad, 2020)

Dalam dunia pariwisata banyak sekali jenis-jenis wisata salah satunya *sport tourism* atau pariwisata olahraga. Kabupaten Bogor salah satu contoh mempunyai potensi wisata alam yang dapat dipetakan untuk pariwisata olahraga atau *sport tourism*. Salah satu daerah yang potensial untuk pengembangan pariwisata olahraga yakni di Gunung Mas Puncak Cisarua, Kabupaten Bogor yang memiliki beberapa potensi pariwisata olahraga yang cukup kompetitif untuk di kembangkan dan juga akses yang bisa ditempuh menggunakan kendaraan bermotor. Salah satunya terdapat di Jl. Raya Puncak Gadog, Bukit Gantole, Gunung Mas, Kabupaten Bogor, Jawa Barat ini adalah salah satu olahraga yang potensial untuk dikembangkan sebagai (*sport tourism*) paralayang. (Hadi & Yulianto, 2021)

Paralayang adalah salah satu cabang olahraga dirgantara yang memiliki beberapa kelas penerbangan di antaranya penerbangan standar, *performance*, dan kelas *competition*. Persatuan Layang Gantung Indonesia (PLGI) merupakan induk organisasi olahraga tersebut, sedangkan PLGI dinaungi Federasi Aero Sport Indonesia (FASI). Sebelum terbang paralayang harus menyiapkan beberapa perlengkapan yang harus dibawa. Perlengkapan tersebut meliputi parasut utama dan cadangan, helm, *harness*, *variometer*, *walkie talkie*, *GPS*, *windmeter*, peta lokasi terbang, dan lain-lain. Berat keseluruhan peralatan tersebut sekitar 10-15 kg, yang nantinya akan dimasukkan ke dalam ransel yang digendong di punggung penerbang. (Lukman & Sepdanius, 2020)

Paralayang memang olahraga rekreasi yang menawarkan hiburan keindahan alam yang indah sekaligus menantang keberanian. Namun demikian dari kelebihan yang di tawarkan oleh olahraga paralayang memiliki risiko yang cukup besar tidak sedikit para penerbang yang menjadi korban dari risiko yang di ambil saat melakukan olahraga ini. Kemungkinan risiko yang timbul bisa di sebabkan oleh kesalahan dari penerbang, ataupun wilayah, dan waktu yang berbahaya bagi melakukan aktivitas paralayang. (Candra, 2023)

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti mengadakan penelitian tentang “Analisis Potensi Wisata Parayang Sebagai Pengembangan Wisata Di Gunung Mas Cisarua Kabupaten Bogor Jawa Barat”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui potensi paralayang sebagai *sport tourism* di Gunung Mas Cisarua Bogor.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1) Batasan Masalah

Untuk memperoleh gambaran serta hasil yang jelas maka penulis perlu membatasi permasalahan dalam penelitian ini, hal ini dilakukan agar penelitian tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Penelitian ini difokuskan kepada potensi *sport tourism* di Gunung Mas Cisarua Kabupaten Bogor Jawa Barat.

- b. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data.
- c. Penelitian akan dilakukan di Gunung Mas, Cisarua Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

2) Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

Apakah olahraga paralayang di Gunung Mas Cisarua Kabupaten Bogor berpotensi menuju *sport tourism*?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui potensi paralayang sebagai pengembangan *sport tourism* di Gunung Mas Puncak Cisarua Kabupaten Bogor.

D. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber referensi mengembangkan ilmu pengetahuan tentang teori-teori dalam cabang olahraga paralayang.

- b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi penggiat olahraga pariwisata, agar dapat dijadikan sebagai acuan yang konstruktif untuk pengembangan olahraga paralayang di Gunung Mas Puncak Cisarua Bogor sebagai olahraga pariwisata yang berdaya saing.
- 2) Bagi pengelola pariwisata lainnya yang ikut serta merasakan dampak dari pengembangan olahraga pariwisata paralayang di Puncak Cisarua Bogor sebagai pemicu semangat untuk bahu membahu mengelola potensi lainnya agar mempunyai nilai jual dan berdaya saing.
- 3) Terciptanya peluang usaha bagi masyarakat sekitar untuk meningkatkan pendapatan dari usaha kecil dan menengah seperti peluang usaha kuliner, *home stay*, wisma, hotel/penginapan atau kos-kosan yang terjangkau, usaha kenang-kenangan, jasa antar jemput dengan kendaraan roda dua dan roda empat (transportasi), pusat perbelanjaan dan usaha lainnya seperti kearifan lokal.
- 4) Bagi mahasiswa Ilmu Keolahragaan pada khususnya, dapat digunakan sebagai tolak ukur ataupun sarana penambah ilmu pengetahuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya khususnya di bidang olahraga pariwisata lainnya khususnya olahraga Paralayang.

E. Definisi Operasional Variabel

Agar tidak terjadi kesalahan persepsi dan upaya untuk menghindari pendapat yang terjadi kesalahan penafsiran serta pengertian yang menyangkut masalah yang

akan diteliti, maka penulis dianggap perlu adanya batasan istilah. Adapun batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai berikut:

a. Analisis

Analisis adalah menguraikan suatu informasi dari beberapa komponen untuk mengevaluasi dan mengidentifikasi permasalahan yang ada sehingga dapat menemukan solusi dari permasalahan tersebut.

b. Potensi

Sumber daya yang harus digali dan dikembangkan untuk meningkatkan kualitas. Potensi wisata adalah suatu wilayah dapat dikembangkan apabila ada sumber daya alam berupa mineral, sumber air, lahan yang subur, sumber hewani dan nabati atau sejenisnya dilengkapi dengan sumber daya manusia berupa tingkat Pendidikan yang memadai, tingkat kebudayaan yang tinggi, tingkat teknologi dan modal yang cukup memadai untuk dapat menggali dan mengembangkan sumber daya alami yang tersedia untuk kemakmuran dan kesejahteraan umat manusia.

c. Wisata

Kegiatan yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan dan bersenang-senang.

d. Paralayang

Paralayang adalah salah satu cabang olahraga terbang bebas. Paralayang dapat diartikan sebagai sebuah parasut yang dapat diterbangkan dan dapat mengangkat badan penerbang.